



HUBUNGAN PERAN EDUCATOR PERAWAT DALAM
DISCHARGE PLANNING DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PASIEN RAWAT INAP UNTUK
KONTROL DI RUMAH SAKIT PARU
KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

oleh

Riza Firman Suryadi
NIM 092310101027

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013



HUBUNGAN PERAN EDUCATOR PERAWAT DALAM
DISCHARGE PLANNING DENGAN TINGKAT
KEPATUHAN PASIEN RAWAT INAP UNTUK
KONTROL DI RUMAH SAKIT PARU
KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

Riza Firman Suryadi
NIM 092310101027

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan Peran *Educator* Perawat dalam *Discharge Planning* dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap untuk Kontrol di Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 2 September 2013

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Ns. Dodi Wijaya, M. Kep.
NIP 19820622 201012 1 002

Anggota I,

Ns. Anisah Ardiana, M. Kep.
NIP 19800417 200604 2 002

Anggota II,

Ns. Roymond H. Simamora, M. Kep.
NIP 19760629 200501 1 001



Mengesahkan
Ketua Program Studi

dr. Sujono Kardis, Sp. KJ.
NIP 19490610 198203 1 001

Hubungan Peran Educator Perawat dalam Discharge Planning dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Untuk Kontrol di Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember (A Relation Analysis between Educator Nurses' Role in Discharge Planning and Level of Inpatients' Compliance to Check Up in Paru Hospital, Jember)

Riza Firman Suryadi

Nursing Science Study Program, University of Jember

ABSTRACT

Educator nurses' role for giving health education to inpatients has been one of roles which is very important for nurses in giving nursing care especially in a practice of discharge planning. Educator nurses' role in discharge planning will effect patients to comply doing check up in accordance with apointment made. An impact which can happen if patients does not comply to check up is patients being rehospitalized. The goal of this research was an analysis of relation between educator nurses' role in discharge planning and level of inpatients' compliance to check up in Jember lung hospital. This research was observasional analitic using study cross sectional. Method of collecting samples purposive sampling and total of samples got are 40 repondents in inpatient ward, third class. Analysis of data used chi square and the resulted of statistical test resulted P value 0.001(0.05). The showed a significant relation between educator nurses' role in discharge planning and level of inpatients' compliance to check up in Jember lung hospital. Educator nurses' role in discharge planning with good point has 23 people (57.5%) meanwhile patients who comply to check up are 24 people (60%). The conclusion is that educator nurses' role in discharge planning can make patients comply to check up because the patients can understand their health condition and this can prevent recurrence.

Keywords : Educator, Nurses, Discharge planning, Compliance, Check up

RINGKASAN

Hubungan Peran Educator Perawat dalam Discharge Planning dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap Untuk Kontrol di Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember: Riza Firman Suryadi, 092310101027; 2013: 82 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Kepatuhan pasien untuk kontrol setelah melakukan rawat inap menjadi penting karena berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Kepatuhan adalah perilaku positif yang dilakukan oleh pasien untuk mencapai tujuan terapeutik yang ditentukan bersama-sama antara pasien dan petugas kesehatan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember melalui wawancara menunjukkan bahwa perawat tidak memberikan pendidikan secara detail dikarenakan perawat hanya berpedoman pada lembar discharge planning yang digunakan oleh Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember dengan menggunakan format checklist yang dianggap minimalis. Hasil studi pendahuluan dari data rekam medis 110 pasien rawat inap kelas III pada bulan Maret 2013 menunjukkan sebanyak 33 pasien (30%) tidak patuh untuk kontrol dan 77 pasien (70%) patuh untuk kontrol. Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember menargetkan pasien rawat inap kelas III yang patuh untuk kontrol di Poli Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember sebanyak 100% pasien.

Ketidakpatuhan dapat terjadi ketika kondisi individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, namun ada sejumlah faktor yang menghambat kepatuhan terhadap saran atau pendidikan tentang kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, salah satunya perawat dalam menjalankan peran educator dalam discharge planning. Perawat berperan membantu pasien meningkatkan kesehatannya melalui pemberian pengetahuan tentang perawatan dan tindakan medis yang diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan peran educator perawat dalam discharge planning dengan tingkat kepatuhan pasien rawat inap untuk kontrol di Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember. Jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan studi secara cross sectional. Teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling dan didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 responden di ruang rawat inap kelas III. Alat pengumpul data pada penelitian ini terdiri dari lembar kuesioner untuk peran educator perawat dalam discharge planning dan pengambilan data kepatuhan dari rekam medis instalasi rawat jalan Rumah Sakit Paru kabupaten Jember. Analisis data menggunakan chi square.

Hasil analisis data dari 17 responden yang mempersepsikan peran educator perawat dalam discharge planning dengan kategori tidak baik menunjukkan lebih dari 50 persen responden mempunyai tingkat kepatuhan pasien untuk kontrol dalam kategori tidak patuh yaitu sebanyak 12 orang (70,6%), sisanya 5 orang (29,4%) patuh untuk kontrol. Peran educator perawat dalam discharge planning yang dipersepsikan oleh 23 responden dalam kategori baik sebagian besar patuh untuk melaksanakan kontrol yaitu sebanyak 19 orang (82,6%), sisanya 4 orang (17,4%) tidak patuh untuk kontrol.

. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0.001$. H_a diterima jika H_0 ditolak, dimana H_0 ditolak jika nilai $p < 0,001 < 0,05$. Hasil analisis statistik didapatkan bahwa ada hubungan signifikan antara peran educator perawat dalam discharge planning dengan tingkat kepatuhan pasien rawat inap untuk kontrol di Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember.

Dampak yang terjadi ketika pasien tidak patuh untuk melaksanakan kontrol karena menerima peran educator perawat dalam discharge planning yang tidak baik dapat mengakibatkan angka kekambuhan pasien, sehingga perawat perlu meningkatkan perannya sebagai educator dalam discharge planning. Perawat juga dapat memberikan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pasien ketika sudah meninggalkan rumah sakit seperti leaflet/booklet.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan.....	9
1.4.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan.....	9
1.4.3 Bagi Keperawatan.....	9
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	10

1.4.5	Bagi Peneliti	10
1.5	Keaslian Penelitian.....	10
BAB 2.	TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1	Konsep Peran Educator Perawat	12
2.1.1	Pengertian Peran Perawat	12
2.1.2	Peran Perawat.....	13
2.1.3	Peran Pendidik/Educator Perawat.....	16
2.1.4	Faktor yang Menghambat Peran Educator Perawat.....	19
2.1.5	Pendidikan Kesehatan sebagai Tugas Peran Educator Perawat ...	21
2.1.6	Standar Pendidikan Kesehatan bagi Pasien	22
2.1.7	Tanggung Jawab Perawat pada Pendidikan Kesehatan.....	23
2.1.8	Alat Bantu Pengajaran	24
2.1.9	Prinsip dalam Pendidikan Kesehatan	25
2.2	Konsep Discharge Planning	26
2.2.1	Pengertian Discharge Planning	26
2.2.2	Manfaat Discharge Planning	27
2.2.3	Prinsip-prinsip Discharge Planning	27
2.2.4	Jenis-jenis Pemulangan Pasien.....	28
2.2.5	Keberhasilan Discharge Planning.....	29
2.2.6	Faktor Risiko dalam Discharge Planning	30
2.2.7	Prosedur Perencanaan Pemulangan Pasien.....	31
2.3	Konsep Peran Educator Perawat dalam Discharge Planning.....	33
2.3.1	Pengajaran dalam Discharge Planning	33
2.3.2	Tanggung Jawab Peran Educator Perawat dalam Discharge Planning	35
2.3.3	Tujuan Peran Educator Perawat dalam Discharge Planning	35
2.3.4	Hal-hal yang Harus Diperhatikan Peran Educator Perawat dalam Discharge Planning	36
2.3.5	Faktor Gerontologi yang menghambat Peran Educator Perawat dalam Discharge Planning	36

2.4 Konsep Kepatuhan.....	37
2.4.1 Pengertian Kepatuhan.....	37
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	38
2.4.3 Faktor yang Menghambat Kepatuhan	39
2.4.4 Pengukuran Kepatuhan.....	40
2.4.5 Pengertian Ketidakpatuhan	40
2.5 Peran Educator Perawat berhubungan dengan Kepatuhan untuk Kontrol	41
2.6 Kerangka Teori	42
 BAB 3. KERANGKA KONSEP	43
3.1 Kerangka Konseptual	43
3.2 Hipotesis Penelitian	44
 BAB 4. METODE PENELITIAN.....	45
4.1 Desain Penelitian	45
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
4.2.1 Populasi Penelitian	45
4.2.2 Sampel Penelitian	46
4.2.3 Kriteria Sampel.....	47
4.3 Lokasi Penelitian	48
4.4 Waktu Penelitian.....	48
4.5 Definisi Operasional.....	49
4.6 Pengumpulan Data.....	50
4.6.1 Sumber Data.....	50
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	50
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	51
4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	53
4.7 Pengolahan Data	55
4.7.1 Editing.....	55
4.7.2 Coding.....	55

4.7.3	Processing	56
4.7.4	Cleaning	56
4.8	Analisa Data	56
4.8.1	Analisa Univariat	56
4.8.2	Analisa Bivariat	57
4.9	Etika penelitian	57
4.9.1	Menghormati Harkat dan Martabat Manusia	57
4.9.2	Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian	58
4.9.3	Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan	58
4.9.4	Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan	58
BAB 5.	HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1	Hasil Penelitian.....	61
5.1.1	Data Umum	61
5.1.2	Data Khusus.....	62
5.2	Pembahasan.....	65
5.2.1	Karakteristik Responden di Ruang Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember.....	66
5.2.2	Peran Educator Perawat dalam Discharge Planning.....	68
5.2.3	Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap untuk Kontrol	69
5.2.4	Hubungan Peran Educator Perawat dalam Discharge Planning dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Rawat Inap untuk Kontrol	70
5.3	Implikasi Bagi Keperawatan	75
5.4	Keterbatasan Penelitian	76
BAB 6.	SIMPULAN DAN SARAN.....	77
6.1	Simpulan.....	77
6.2	Saran.....	78
62.1	Bagi Institusi Pendidikan	78
62.2	Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan.....	78
62.3	Bagi Keperawatan.....	78

62.4	Bagi Masyarakat	79
62.5	Bagi Peneliti	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN		83